

SYAWALAN PENGDA KAGAMA DIY

Teguhkan Kembali Etika Kebangsaan

YOGYA (KR) - Syawalan Pengurus Daerah Keluarga Alumni Universitas Gadjah Mada Daerah Istimewa Yogyakarta (Pengda Kagama DIY) di Wisma Kagama Bulaksumur, Selasa (15/4) malam berlangsung meriah. Acara yang mengangkat tema 'Meneguhkan Kembali Etika dan Silaturahmi Kebangsaan' ini juga diisi tausiyah oleh Dr dr H Probosuseno SpPD-Kger (K) SE MM.

Ketua Pengda Kagama DIY, Gatot Saptadi menjelaskan, Syawalan Pengda Kagama DIY bukan sekadar kegiatan rutin tahunan, tetapi juga untuk terus menjalin silaturahmi sesama alumni UGM dan memberi sumbangsih kepada bangsa dan negara.



Para pengurus Pengda Kagama DIY foto bersama dengan para hadirin.

"Melalui tema ini kami ingin mengingatkan kita semua akan pentingnya terus menjaga etika dan menjalin silaturahmi dalam berbangsa dan bernegara," jelasnya.

Acara dihadiri wakil dari PP Kagama, wakil dari UGM, dan para aktivis berbagai komunitas. Hadir juga mantan Mentora Roy Suryo dan man-

tal Walikota Yogyakarta Hery Zudianto yang juga alumni UGM. "Kami mengucapkan banyak terimakasih atas kehadiran Bapak Ibu semua, termasuk para alumni UGM dari berbagai komunitas yang ada, yang telah meluangkan waktu menghadiri acara ini," kata Drs Suryadiman MM, ketua panitia. **(Fie)-f**

DIY DAN PEMKOT MATANGKAN KOORDINASI

Penataan TKP ABA Tak Boleh Korbankan Rakyat

YOGYA(KR) - Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X berpesanan rencana penataan area Tempat Khusus Parkir (TKP) Abu Bakar Ali (ABA) yang akan difungsikan sebagai ruang terbuka hijau (RTH) tidak boleh mengorbankan nasib rakyat, termasuk di dalamnya para juru parkir (Jukir).

Pemda DIY bersama Pemkot terus mematangkan rencana penataan TKP ABA. Beberapa lokasi sudah disiapkan untuk merelokasi parkir beserta juru parkirnya, baik lokasi yang bersifat permanen dan hanya sementara. Tempat relokasi permanen yang tengah disiapkan yaitu Terminal Giwangan dan tempat parkir Ketandan. Sedangkan lokasi parkir sementara di Stadion Mandala Krida.

"Pak Wali dan sebagainya sudah koordinasi. Yang penting mereka tidak ditelantarkan sehingga bisa beralih di parkir Mandala Krida (sementara), Terminal Giwangan dan sebagainya. Kita buka parkir juga di Stadion Mandala Krida, itu bukan permanen, tapi yang penting diopini jangan ditelantarkan. Itu orang Jogja juga, mereka butuh makan, jangan ditelantarkan. Jika dipindahkan di Ketandan,



KR-Riyana Ekawati

Sri Sultan HB X berdiskusi dengan Walikota Hasto Wardoyo soal rencana penataan TKP ABA.

orang berapa yang harus pindah di sana. Tapi itu permanen, kan gitu," kata Gubernur DIY Sri Sultan HB X di Kompleks Kepatihan, Selasa (15/4).

Saat dimintai komentar soal nasib para pedagang, Sultan mengaku tidak mengetahui asal-usul

pedagang di TKP ABA. Karena sejak awal tempat parkir ABA hanya dikhususkan sebagai lokasi parkir. Adanya pedagang di tempat parkir ABA ini justru dipertanyakan, apalagi jika mereka juga meminta difasilitasi di lahan baru. **(Ria)-f**

Berdayakan Lansia Lewat Pelatihan Ecoprint



KR-Devid Permana

Anggota Dewan bersama warga lansia saat pembukaan pelatihan ecoprint.

SLEMAN (KR) - hadir sebagai wadah bagi warga lanjut usia agar tetap sehat dan produktif, dengan cara mengisi waktu luang melalui kegiatan yang bermanfaat. "Salah satunya adalah keterampilan membuat ecoprint, sebuah teknik ramah lingkungan dalam mencetak motif daun dan bunga pada kain," katanya.

Ketua KUB Lansia Tangguh, Hayati Susanto menuturkan, kelompok ini

hadir sebagai wadah bagi warga lanjut usia agar tetap sehat dan produktif, dengan cara mengisi waktu luang melalui kegiatan yang bermanfaat. "Salah satunya adalah keterampilan membuat ecoprint, sebuah teknik ramah lingkungan dalam mencetak motif daun dan bunga pada kain," katanya.

Pelatihan ini merupakan hasil kerja sama antara KUB Lansia Tangguh dan

Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) Pelita Kasih, yang secara konsisten mendukung upaya peningkatan kapasitas dan kesejahteraan lansia di wilayah Banyuwangi. Turut hadir dalam acara pembukaan, Anggota Komisi A DPRD DIY Yuni Satia Rahayu, Ketua DPRD Sleman Gusdan Ganda, Lurah Banyuwangi Sudarisman, Ketua Penggerak PKK Banyuwangi Kwintartiningih dan Ketua LKS Pelita Kasih Sumanto.

Yuni Satia Rahayu memberi apresiasi tinggi kepada KUB Lansia Tangguh dan LKS Pelita Kasih yang terus memberdayakan warga lansia di wilayahnya. Yuni berharap pelatihan ini tidak berhenti hanya pelatihan saja, namun juga difasilitasi misalnya untuk bisa mendapatkan permodalan. **(Dev)-f**

TIDAK ANTI-BUDAYA

Aisyiyah Telah Gunakan Seni Sebagai Media Dakwah

YOGYA (KR) - Kritik terhadap seni dan budaya yang diberikan di lingkungan Muhammadiyah, seringkali tidak konstruktif. Bahkan kritik tersebut biasanya diberikan oleh mereka yang belum membaca atau memahami dokumen-dokumen keputusan organisasi. Dalam sejarahnya, Aisyiyah (dan juga Muhammadiyah) telah menggunakan seni sebagai media untuk menyampaikan pesan dakwah seperti yang tercantum dalam poster dan lagu di setiap kongres di awal berdirinya Muhammadiyah.

Ketua Lembaga Budaya, Seni dan Olahraga (LBSO) Pimpinan Pusat (PP) Aisyiyah Wiyid Widyastuti mengemukakan hal tersebut dalam diskusi daring, Senin (14/4). Untuk itu,



KR-Fadmi Sustiwi

Wiyid Widyastuti

Wiyid mengajak warga Muhammadiyah-Aisyiyah agar membaca produk-produk hukum yang dihasilkan Majelis Tarjih dan Tajdid PP Muhammadiyah. "Di produk hukum itu sudah dibahas masalah seni dan budaya," tandasnya.

Banyak lagu Aisyiyah yang memiliki nilai-nilai pembentukan karakter yang kuat seperti Lagu

Kebiasaan, Jikalau Saya Berdusta, atau Nasehatku. Kalau dilihat, ungkap Wiyid liriknya merupakan narasi positif dalam membangun akhlak yang baik.

"Yang perlu kita lakukan sekarang adalah selalu menyampaikan kepada masyarakat bahwa Aisyiyah tidak pernah anti-budaya. Aisyiyah akan memunculkan budaya-budaya yang sesuai dengan nilai-nilai yang dipahami di Aisyiyah," tandas Ketua LBSO PPA.

Disebutkan, Muhammadiyah tidak mengharamkan secara mutlak seni dan budaya. Bahkan Muhammadiyah memiliki dokumen tentang dakwah kultural yang dihasilkan pada Sidang Tanwir Muhammadiyah di Bali pada 2002. "Bahkan ada

strategi kebudayaan Muhammadiyah. Ini yang kemudian harus kita garis bawah bahwa Muhammadiyah dalam menyikapi kebudayaan itu menyatukan dua dimensi. Yakni dimensi ajaran kembali kepada Alquran dan Sunnah serta dimensi ijtihad sosial keagamaan," sebut Wiyid.

Diakui, di lingkungan Muhammadiyah, termasuk Aisyiyah seni dan budaya selalu hangat diperbincangkan. Di Aisyiyah menurut Wiyid, masih banyak persepsi yang muncul terhadap masalah seni dan budaya. Pandangan itu menjadi warna yang perlu dilihat secara objektif, sebab jika terus diperuncing akan menjadi perdebatan yang menimbulkan perpecahan. **(Fsy)-f**

PANGGUNG

POTRET IU DAN PARK BO GUM Disalahgunakan di Tiongkok



KR-Istimewa

IU dan Park Bo Gum.

POTRET Park Bo Gum dan IU ketika membintangi drama populer Netflix "When Life Gives You Tangerines" dilaporkan disalahgunakan tanpa izin oleh sebuah supermarket di Tiongkok. Hal ini tentu saja memicu kritik publik.

"When Life Gives You Tangerines" tidak tersedia secara resmi di Tiongkok, sehingga menimbulkan kekhawatiran serius atas distribusi ilegal dan pelanggaran hak publisitas. Profesor Seo Kyung Duk dari Universitas Wanita Sungshin pun menyampaikan kritiknya.

"Aku menerima laporan dari netizen bahwa sebuah supermarket besar di Provinsi Hebei, Tiongkok, menggunakan adegan-adegan dari drama tersebut tanpa izin untuk tujuan pemasaran," ujarnya.

Foto-foto dari situs tersebut menunjukkan potongan adegan dari "When Life Gives You Tangerines" yang menampilkan Yang Gwan Shik (Park Bo Gum) dan Oh Ae Sun (IU) yang digunakan pada pajangan promosi. Foto-foto mereka terlihat di berbagai bagian produk, di samping frasa-frasa seperti "Kubis manis!" dan "Coba nasi kacang Ae Sun".

Profesor Kyung Duk mengkritik keras aksi ilegal dari supermarket ini dengan mengatakan, "Ini bukan hanya kasus streaming ilegal, tetapi juga eksploitasi komersial yang terang-terangan terhadap gambar para aktor tanpa izin."

"Dalam beberapa tahun terakhir, karakter-karakter dari film-film Korea seperti Squid Game dan The Glory juga telah disalahgunakan di Tiongkok untuk mempromosikan barang-barang palsu dan menghasilkan keuntungan," imbuh sang profesor.

Meskipun Netflix tidak tersedia secara resmi di Tiongkok, drama Korea termasuk "When Life Gives You Tangerines" terus beredar luas melalui saluran-saluran yang tidak sah, yang memicu penggunaan dan komersialisasi konten mereka secara ilegal. **(Awh)-f**

FILM "JEJAK PAHIT SI KEMBANG GULA"

Bongkar Bahaya Narkoba dalam Jajanan

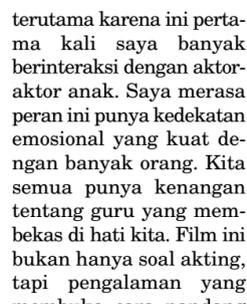
BERKOLABORASI dengan Wokcop Pictures, Bluesheep Entertainment akan segera memulai proses syuting film "Jejak Pahit Si Kembang Gula" pada tanggal 16 April hingga 3 Mei 2025 di Kulonprogo, Yogyakarta. Film ini mengangkat isu genting tentang peredaran narkoba yang menyusup dalam bentuk permen dan jajanan anak-anak. Film ini berkisah tentang seorang guru dan para murid yang berjuang mencari teman mereka yang hilang saat berkemah. Film ini memperlihatkan pentingnya solidaritas, keberanian, dan ketajaman moral anak-anak dalam menghadapi situasi berbahaya.

"Jejak Pahit Si Kembang Gula" mendapat dukungan penuh dari Kepala Badan Narkotika Nasional (BNN) RI dan Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemendikbud) Dukungan ini menunjukkan komitmen pemerintah dalam membangun kesadaran tentang bahaya narkoba. Film tersebut melibatkan sederet aktor kawakan dan pemain muda berbakat, termasuk Bukie B. Mansyur, Unang Bagito, dan Sarah Sechan. Pemeran cilik berbakat asal Yogyakarta juga turut serta dalam film ini, seperti Aradhana Rahadi, Maria Aurora Princesza Leticia, dan Bebe Gracia.

"Saat pertama kali ditawarkan peran sebagai Pak Wira, saya langsung tertarik. Karakter ini sangat menarik. Karakter ini sangat emosional dan menjadi tantangan baru bagi saya,

terutama karena ini pertama kali saya banyak berinteraksi dengan aktor-aktor anak. Saya merasa peran ini punya kedekatan emosional yang kuat dengan banyak orang. Kita semua punya kenangan tentang guru yang membekas di hati kita. Film ini bukan hanya soal akting, tapi pengalaman yang membuka cara pandang saya terhadap keluarga, hubungan antar manusia, dan kota Yogyakarta yang menyimpan banyak makna," ungkap Bukie B Mansyur saat acara syukuran film tersebut di Sleman City Hall (SCH), Selasa (15/4).

Sementara Unang Bagito mengungkapkan, dirinya sangat antusias ketika dipercaya memerankan Pak Kades. Setelah membaca naskahnya, ia sadar



KR-Istimewa

Para pemeran, kru dan jajaran film "Jejak Pahit Si Kembang Gula" usai acara syukuran di SCH.

ini adalah cerita yang berbeda dan unik. "Saya berharap film ini sukses dan bisa dinikmati oleh semua kalangan. Mari bersama-sama kita doakan agar proses produksi Jejak Pahit Si Kembang Gula berjalan lancar dan dapat segera hadir di layar lebar, menyapa penonton Indonesia dari berbagai generasi," katanya.

"Jejak Pahit Si Kembang Gula adalah tayangan keluarga yang sarat akan nilai-nilai positif dan pesan moral. Film ini ingin menjadi bagian dari upaya membangun kesadaran, khususnya untuk generasi muda," jelas sutradara Franklin Darmadi. **(Ret)-f**

SUTRADARA FILM JUMBO

Ungkap Doanya di Depan Kabah Terwujud



KR-Istimewa

Salah satu potongan adegan film Jumbo.

kannya ketika melaksanakan ibadah umrah pada 2023. Momen ini dibagikan oleh Ryan untuk mengingatkan agar tidak membatasi doa yang diminta kepada Tuhan.

"10 Maret 2023. Bismillahrahmanirahiim.

Aku simpan foto ini hanya dengan satu tujuan ketika suatu hari terjabah. Aku ingin bagikan ajakan kepada saudara seimanku untuk tidak membatasi doa kalian. Don't limit your du'as (Jangan batasi doamu). Berdoalah seting-

ginya, setulisnya, se-halunya mungkin, dengan keyakinan akan dikabulkan dengan cara terbaik," ungkap Ryan.

"Yang kalian minta adalah Rabb semesta alam. Tidak ada yang mustahil di sisi-Nya. Pasti akan dikabulkan, ditunda, atau diganti yang lebih baik. Barakallahu Fiikum," sambung Ryan.

Ryan membagikan potret sebuah tulisan di secarik kertas yang ia ambil di depan Kabah. Dalam kertas itu, ada beberapa doa Ryan terkait film Jumbo.

Tidak hanya meminta tiga juta penonton, Ryan juga berdoa agar film Jumbo menjadi berkah un-

tuk semua yang terlibat di dalam film tersebut. Ia juga berharap agar Jumbo menjadi pembuka berkah untuk Visinema Animation.

"Karuniakan Jumbo Box Office di atas tiga juta penonton, amin. Jadikan Jumbo berkah untuk semua yang terlibat di dalamnya. Jadikan Jumbo pembuka berkah untuk Visinema Animation ke depan. Jadikan Jumbo standar baik baru untuk Indonesia," tulisnya.

Selain itu, Ryan juga berharap agar film Jumbo menjadi animasi terbaik Indonesia. Ia pun berharap mampu menyelesaikan film Jumbo tepat pada waktunya. **(Awh)-f**